

# SEMINAR NASIONAL

## インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック

DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

9 Desember 2017

# PROCEEDING

**Organized:**



**Supported by:**



Seminar Nasional 2017

## **Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia**

### **Dewan Redaksi**

Penyunting: Thamita Islami Indraswari, S.S., M.Pd.

Mitra Bestari: Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt.

Drs. H. Sudjianto, M.Hum.

## KATA SAMBUTAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan rida-Nya, *Proceeding* Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” dapat disusun. Tidak lupa, salawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umatnya.

Seminar Nasional yang bertema “Dinamika Perkembangan Bahasa Jepang di Indonesia” merupakan seminar kedua yang diselenggarakan Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas kerja sama dengan Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta. Seminar ini digagas untuk menjawab segala permasalahan yang terjadi terutama dalam hal pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dan mengetahui seberapa besar kontribusi kajian bahasa Jepang terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu bahasa Jepang di Indonesia.

Tujuan diadakannya seminar ini yaitu mengumpulkan para peneliti, pakar, praktisi, pemerhati, dan pembelajar bahasa Jepang agar dapat melakukan diskusi kritis mengenai perkembangan pendidikan bahasa Jepang dan kajian yang berkaitan dengan bahasa Jepang sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan hal tersebut dapat dihadapi dengan pendekatan akademis dan saintifik. Selain itu, melalui seminar nasional ini diharapkan kepedulian dan semangat dalam mengembangkan kajian pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang di Indonesia semakin meningkat pesat sehingga dapat memberikan kontribusi yang besar kepada berbagai aspek kehidupan.

Seminar nasional ini diselenggarakan pada Sabtu, 9 Desember 2017 di Gedung K.H. Ibrahim Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Seminar nasional ini dihadiri oleh para pemakalah dari berbagai institusi pendidikan seperti sekolah menengah umum dan perguruan tinggi di Indonesia, para peserta baik mahasiswa, guru, dosen, pemerhati bahasa Jepang dari berbagai institusi di Indonesia.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
2. Asosiasi Studi Pendidikan Bahasa Jepang Indonesia (ASPBJI) Korwil Jateng-DIY dan The Japan Foundation Jakarta atas kerja sama dan dukungannya dalam penyelenggaraan seminar ini;
3. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed., Drs. Tatang Hariri, M.A., Ph.D., dan Okamoto Taku, M.A. selaku *Keynote Speakers* dan para pemakalah yang telah bersedia memberikan ilmu yang bermanfaat pada seminar nasional ini;
4. Para *Reviewer* yang telah memberikan masukan sehingga para pemakalah dapat menyelesaikan tulisannya dengan baik;
5. Panitia seminar nasional yang telah bekerja keras dari awal hingga terlaksananya kegiatan;
6. Seluruh pihak terkait yang tidak bisa disebut satu per satu yang turut membantu terselenggaranya kegiatan ini.

Atas nama Panitia Seminar Nasional, saya mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam *proceeding* ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan. Semoga *proceeding* ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi pemerhati pendidikan bahasa Jepang dan ilmu bahasa Jepang baik di lembaga formal maupun lembaga nonformal.

Yogyakarta, 9 Desember 2017  
Ketua Panitia Seminar Nasional  
Sonda Sanjaya, S.S., M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iii
DINAMIKA PERKEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI INDONESIA DAN PERMASALAHANNYA Dedi Sutedi	7
STRATEGI PENGUASAAN TEKS TULIS BAHASA JEPANG Tatang Hariri	14
INTERFERENSI GRAMATIKAL BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Abdul Gapur	30
KEEFEKTIVAN PENERAPAN KURIKULUM TAHUN 2012 PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES Ai Sumirah Setiawati	39
MODALITAS GAIZEN ‘KEMUNGKINAN’ KA MO SHIRENAI BAHASA JEPANG DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA Arza Aibonotika, Hana Nimashita	50
ANALISIS PERBANDINGAN MAKNA KAN’YOKU BAHASA JEPANG YANG TERBENTUK DARI KATA ‘ATAMA’ DENGAN IDIOM BAHASA INDONESIA Azka Fuad Assjari	55
PENYELAMATAN MUKA DALAM TINDAK TUTUR AJAKAN BAHASA JEPANG SEBUAH KAJIAN PRAGMATIK LINTAS BAHASA DI KALANGAN PEMBELAJAR BAHASA JEPANG Bayu Aryanto, Yunita Fatimah Widiantari	69
PENGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM PENGAJARAN BAHASA JEPANG -UJICoba PENGGUNAAN MEDIA “TENSAI” DI SMAN 21 BANDUNG- Dian Bayu Firmansyah, Ramaniar Maryunita, Riska Sri Rahmawati	75
KESANTUNAN BERTUTUR MAHASISWA DENGAN DOSEN JEPANG DALAM PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DALAM KELAS Rina Supriatnaningsih, Ruslono, Edi Astini, Tatang Hariri	84
PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNNES MENGENAI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU Dyah Prasetiani, Silvia Nurhayati, Nurlita Septia Ningrum	96
PERSEPSI SISWA TERHADAP MEDIA CARD SORT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA JEPANG Faridzotun Nikmah, Yuyun Rosliyah, Ai Sumirah Setiawati	106



KESALAHAN PENGGUNAAN ASPEK DALAM KARANGAN BAHASA JEPANG (SAKUBUN) -STUDI KASUS TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG UNIVERSITAS BRAWIJAYA ANGKATAN 2014- Febi Ariani Saragih, Anis Suroidah	116
KOMUNIKASI YANG BERADAB DALAM KAJIAN EUFEMISME MASYARAKAT TUTUR JEPANG Hartati	122
HEDGES ~ TO OMOIMASU PADA WAWANCARA INTERAKTIF DI UNIVERSITAS KITA KYUUSHUU JEPANG Irma Winingsih	128
DINAMIKA PERKEMBANGAN BAHASA JEPANG DI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG Ismatul Khasanah	134
EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA Lasti Nur Satiani	138
EFEKTIVITAS APLIKASI ANDROID “KATAKANA MEMORY HINT” DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN HURUF KATAKANA DI KELAS MINOR BAHASA JEPANG Linna Meilia Rasiban, Neneng Sutjiati, Ahmad Dahidi	144
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JEPANG MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA MAHASISWA TINGKAT I PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Mhd.Pujiono	150
PENERAPAN ACTIVE LEARNING PADA PEMBELAJARAN CHOUKAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NIHONJIJO Noviyanti Aneros, Melia Dewi Judiasri, Herniwati	156
DAMPAK PERUBAHAN KURIKULUM PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG TERHADAP PRESTASI MAHASISWA SASTRA JEPANG FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN 2007- 2017 Retno Dewi Ambarastuti	163
UNGKAPAN AKHIR KALIMAT –TE SHIMAU Rukmono Danang Nugroho	170
TERJEMAHAN NAMA ASING DARI BAHASA JEPANG KE BAHASA INDONESIA PADA CERPEN LARILAH, MELOS! Santi Andayani	175

DESKRIPSI RANAH PRIVASI DALAM KOMUNIKASI MASYARAKAT PEKERJA (SHAKAIJIN) PENUTUR BAHASA JEPANG DAN PENUTUR BAHASA INDONESIA Sonda Sanjaya, Muhamad Kusnendar	180
ALIENASI TOKOH C DALAM NOVEL HAKO OTOKO KARYA ABE KOBO Tia Ristiawati, Yuniarsih	187
MUATAN BUDI PEKERTI DALAM DONGENG BERJUDUL “TENGUNO KAKUREMINO” Tri Mulyani Wahyuningsih	194
BELIEF PEMBELAJAR BAHASA JEPANG TERHADAP STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DALAM PERKULIAHAN CHUJOKYU DOKKAI STUDI KASUS MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017 Wistri Meisa, Thamita Islami Indraswari	200
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS DI WILAYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (PERIODE 1992-2013) Wiwik Retno Handayani	208
PENERAPAN PROJECT WORK DALAM PEMBELAJARAN KAIWA STUDI DESKRIPTIF TERHADAP MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARATA TINGKAT III TAHUN AJARAN 2016/2017 Wulandari	215

## EVALUASI PENGAJARAN BAHASA JEPANG DI UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA

**Lasti Nur Satiani**

Program Studi Destinasi Pariwisata  
Universitas Kristen Satya Wacana  
lastinursatiani@gmail.com

### ABSTRAK

*Bahasa Jepang di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana sudah tidak asing lagi karena sudah diajarkan sejak tahun 1985. Pada awalnya Bahasa Jepang diajarkan pada program profesional dan Usaha Perjalanan Wisata. Kemudian Program Studi Sistem Informasi juga mewajibkan mahasiswa mengambil matakuliah pilihan wajib Bahasa Jepang. Hingga saat ini, program studi yang masih menawarkan matakuliah pilihan Bahasa Jepang adalah Program Studi S1 Public Relation dan DIV Destinasi Pariwisata. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengajaran Bahasa Jepang di UKSW yang bertujuan agar pengajaran Bahasa Jepang dapat lebih baik lagi. Harapannya perbaikan kearah yang lebih baik lagi bagi pengajar, mahasiswa, materi ajar serta metode dan media pengajaran. Penelitian ini mendeskripsikan evaluasi dalam pengajaran Bahasa Jepang di UKSW. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa informasi tentang pengajaran Bahasa Jepang selama ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah evaluasi online mahasiswa dan wawancara kepada responden. Analisa data dilakukan secara kualitatif. Hasil evaluasi pengajaran Bahasa Jepang di UKSW cukup baik, hanya saja hasil evaluasi online mahasiswa belum cukup akurat dapat mengevaluasi secara mendalam. Perlu diadakan evaluasi lebih mendalam agar pengajaran Bahasa Jepang di UKSW semakin baik lagi. Kerjasama yang sudah terjalin selama 40 tahun dengan Kwansai Gakuin University melalui program EASE (East Asia Student Encounter) diharapkan terus berlanjut dan berharap UKSW membuka Program Studi S1 Bahasa Jepang. Melalui program studi ini diharapkan Bahasa Jepang semakin berkembang di Salatiga pada khususnya.*

**Kata kunci :** *Evaluasi, Bahasa Jepang, Universitas Kristen Satya Wacana*

#### A. Pendahuluan

Satya Wacana merupakan lembaga pendidikan tinggi yang ada di kota Salatiga. Satya Wacana menawarkan program pendidikan dari tingkat terendah yaitu Taman kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Universitas Kristen Satya Wacana sendiri berdiri sejak tahun 1956. Pada tahun 1999 Yayasan Perguruan Tinggi Satya Wacana (YPTKSW) membuka Sekolah Tinggi Bahasa Asing (STiBA) yang pada saat pertama kali dibuka hanya mempunyai satu jurusan yaitu Bahasa dan Sastra Inggris untuk jenjang DIII dan S1. Pada tahun 2005 STiBA Satya Wacana membuka Program Studi DIII Bahasa Jepang. Sayangnya pada tahun 2011 program studi DIII Bahasa Jepang harus ditutup karena jumlah mahasiswa yang sangat sedikit. Sedangkan Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Inggris bergabung dengan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Kristen Satya Wacana.

Di lingkungan UKSW, Awalnya program studi yang menawarkan pengajaran Bahasa Jepang adalah Program Profesional dan Usaha Perjalanan Wisata sejak tahun 1985. Selain itu, Bahasa Jepang juga diajarkan sebagai salah satu matakuliah pilihan wajib di Program Studi Sistem Informasi (SI) sejak tahun 2006 dengan total bobot 4SKS yang harus diambil dalam 2 semester, yaitu Bahasa Jepang 1 dan Bahasa Jepang 2. Sejak berlakunya kurikulum baru 2016, Bahasa Jepang sudah tidak ditawarkan lagi pada program studi ini.

Di program studi Public Relation, Bahasa Jepang sudah diajarkan sejak tahun 2010. Pada awalnya terdapat matakuliah Bahasa Jepang Dasar sebanyak 2 sks dan Bahasa Jepang for PR sebanyak

2 sks. Mulai berlakunya kurikulum baru 2016 berubah menjadi satu matakuliah saja sebesar 2 sks yaitu Bahasa Jepang for PR.

Pada program studi Destinasi Pariwisata(Despar), Bahasa Jepang diajarkan sejak tahun 2012. Pada awalnya matakuliah yang ditawarkan adalah Bahasa Jepang 1, 2 dan 3, yang masing-masing berbobot 3 sks. Setelah berlakunya kurikulum baru tahun 2016 berubah nama menjadi Bahasa Jepang pariwisata 1, 2 an 3. Ketiga program studi tersebut merupakan prodi-prodi di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi(FTI).

Sedangkan di STiBA Satya Wacana, Bahasa Jepang pertama kali diajarkan pada program studi Bahasa dan Sastra Inggris pada tahun 2000 juga sebagai salah satu matakuliah pilihan wajib disamping Bahasa Mandarin dan Korea dengan total bobot 4 SKS yang diampu selama 2 semester, yaitu Bahasa Jepang 1 dan 2.

Selain itu, LTC(Language Training Center) merupakan salah satu lembaga di Universitas Kristen Satya Wacana yang ada sejak tahun 1974 yang menyediakan jasa kursus bahasa asing, salah satunya Bahasa Jepang. Di sini mereka tidak hanya melayani mahasiswa UKSW saja tetapi juga menerima siswa kursus dari luar UKSW. LTC juga bekerjasama dengan kwansei gakuin dan Keio University dalam hal pengajaran bahasa Indonesia. Dalam setahun 2 kali mereka mengirim mahasiswanya ke Indonesia untuk belajar bahasa dan Budaya Indonesia.

UKSW sudah sejak lama bekerjasama dengan Kwansei Gakuin dalam program pertukaran Mahasiswa melalui program EASE(East Asia Student Encounter) sejak tahun 1977. Program ini merupakan pertukaran mahasiswa selama 2 minggu, baik mahasiswa UKSW ke Jepang maupun sebaliknya secara bergantian setiap tahunnya. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan belajar tentang budaya, mengunjungi tempat-tempat wisata dan menjalani program homestay selama 2 hari 1 malam. Untuk tahun ini bertepatan dengan peringatan 40 tahun kerjasama UKSW dan Kwansei Gakuin dalam program EASE ini dibuatkan sebuah monumen peringatan yang terdapat di kampus utama UKSW. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa supaya lolos seleksi pertukaran mahasiswa ke Kwansei Gakuin adalah bisa membaca dan menulis huruf kana. Mereka tidak diharuskan bisa berkomunikasi dalam bahasa Jepang meskipun hanya percakapan sehari-hari. Syarat tersebut merupakan syarat yang ditetapkan oleh pihak kwansei gakuin.

Melihat perkembangan Bahasa Jepang di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana dari tahun pertama hingga sekarang ini, penulis tertarik ingin mengetahui bagaimana pengajaran Bahasa Jepang di Universitas Kristen Satya Wacana. Apakah sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi ataukah masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya pengajaran Bahasa Jepang di UKSW semakin lebih baik lagi.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan tentang evaluasi pengajaran Bahasa Jepang di Universitas Kristen Satya Wacana selama ini. Data yang diperoleh berasal dari evaluasi online mahasiswa yang mengambil matakuliah Bahasa Jepang, wawancara dan pengamatan langsung penulis sebagai pengajar Bahasa Jepang.

Analisa data dilakukan dengan teknik deskriptif yang dilakukan secara kualitatif. Data yang diperoleh berupa informasi yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa Jepang di UKSW diolah dan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Pemaparan tersebut menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian Kualitatif menekankan pada proses, bukan hasil. Data dan informasi yang didapat akan mengungkapkan proses pengajaran Bahasa Jepang di UKSW bukan pada akhir hasilnya.

#### C. Hasil Analisis Data

Tujuan pengajaran dan keluaran hasil belajar adalah dua hal yang erat berkaitan. Keluaran hasil belajar yang antara lain berupa kemampuan, ketrampilan, dan tingkah laku tertentu di pihak lain, pada hakikatnya merupakan realisasi atau perwujudan terhadap pencapaian tujuan. (Nurgiyantoro, 1994:20).

Proses pembelajaran berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang ditentukan oleh beberapa faktor utamanya yaitu kemampuan guru dalam mengajar, kondisi siswa pada waktu KBM berlangsung, bahan ajar dan penggunaan metode dan



media pengajarannya (Sutedi, 2009:30).

1. Hasil evaluasi online mahasiswa yang mengambil matakuliah Bahasa Jepang (semester genap 2016/2017)

Evaluasi ini wajib dilakukan mahasiswa yang akan melakukan pengambilan matakuliah di semester depan. Evaluasi tersebut merupakan evaluasi matakuliah yang diambil dalam semester sebelumnya. Terdapat 8 point yang dievaluasi, yaitu :

- a. Kejelasan tentang rencana perkuliahan selama satu semester.
- b. Kejelasan tentang sistem penugasan dan evaluasi.
- c. Sistematika penyampaian kuliah.
- d. Usaha dosen yang bersangkutan dalam memotivasi mahasiswa.
- e. Kejelasan mengenai materi perkuliahan yang diberikan dosen yang bersangkutan.
- f. Suasana menyenangkan yang diciptakan dosen selama perkuliahan.
- g. Kejelasan dalam menjawab pertanyaan mahasiswa mengenai materi kuliah.
- h. Daya Tarik yang dibangkitkan dosen terhadap matakuliah ini.
- i. Kejelasan mengenai tujuan dari setiap tugas yang diberikan.
- j. Cara dosen yang bersangkutan merangsang pemikiran kritis mahasiswa.
- k. Usaha dosen yang bersangkutan membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan.
- l. Kualitas bimbingan yang diberikan di luar jam kuliah.
- m. Efektivitas penggunaan waktu kuliah dalam setiap pertemuan.
- n. Relevansi tugas-tugas yang diberikan terhadap bahan kuliah.
- o. Mutu koreksi/umpan balik dosen atas tugas dan tes kepada mahasiswa.

Hasil yang diperoleh rata-rata dari evaluasi tersebut adalah 3,5 dari poin tertinggi 4. Hasil ini sudah sesuai dengan standar universitas. Meskipun hasilnya memuaskan, hasil dari evaluasi ini tidak memberikan penilaian secara jelas karena gambarannya sangat umum. (masukkan hasil evaluasi mahasiswa online)

Dalam evaluasi ini mahasiswa hanya memberikan penilaian berdasarkan pilihan angka saja dan tidak dijelaskan secara terinci apakah kekurangan-kekurangan yang ada dalam pengajaran Bahasa Jepang.

2. Evaluasi berdasarkan pengamatan langsung penulis sebagai pengajar Bahasa Jepang.

a. Pengajar

Penulis yang juga sebagai pengajar merupakan satu-satunya pengajar Bahasa Jepang di UKSW yang mengajar di program studi Sistem Informasi, destinasi Pariwisata dan Public Relation. Masalah yang sering timbul adalah di saat penulis kehabisan tema atau jenuh dengan metode pengajaran yang monoton dan tidak ada teman untuk diajak berdiskusi.

Penulis sangat terbantu apabila ada mahasiswa dari Keio University ataupun Kwansei Gakuin yang berkunjung dan membantu penulis mengajar walaupun hanya beberapa kali saja. Hal ini dapat membuat mahasiswa lebih bersemangat belajar karena bisa mempraktekkan apa yang di dapat sebelumnya dengan penutur aslinya.

b. Mahasiswa

Kemampuan mahasiswa beragam dan kebanyakan mereka mengambil matakuliah Bahasa Jepang untuk memenuhi kewajiban harus mengambil salah satu bahasa pilihan disamping Bahasa Mandarin.

Minimnya penguasaan kosakata membuat pengajaran Bahasa Jepang menjadi tidak maksimal.

Selain itu yang menjadi kendala lainnya adalah jika mahasiswa mengambil matakuliah Bahasa Jepang 1 kemudian setelah lulus tidak langsung mengambil matakuliah Bahasa Jepang 2. Sehingga menjadi kesulitan karena banyak yang sudah lupa, sehingga membuat kegiatan perkuliahan terhambat karena harus mengulang untuk mengingatkan apa yang sudah diperoleh pada saat mereka mengambil Bahasa Jepang 1.

Selain itu, jumlah mahasiswa dalam satu kelas antara 20 sampai 30 orang menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak maksimal dan tidak bisa memenuhi 4 kemampuan berbahasa secara maksimal.

Solusi dari masalah ini adalah mengharuskan mahasiswa yang sudah lulus Bahasa Jepang 1 agar langsung mengambil matakuliah Bahasa Jepang 2. Selain itu perlu dibuat kelas parallel apabila jumlah mahasiswa terlalu banyak.

c. Materi Ajar

Materi yang diberikan baik di program studi Sistem Informasi, Public Relation dan Destinasi Pariwisata hanya sebatas bahasa Jepang dasar dikarenakan hanya berbobot 2 sks. Di samping itu pengajar kesulitan memperoleh materi yang berhubungan khusus untuk masing-masing program studi. Materi yang digunakan merupakan kompilasi dari beberapa materi.

Solusinya adalah perlu dibuat khusus materi untuk masing-masing program studi sesuai kebutuhannya masing-masing.

d. Metode dan media pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan tidak bervariasi sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar tidak bervariasi. Untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya perlu divariasikan berbagai macam metode dan media pembelajaran, supaya kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mahasiswa semakin antusias dalam mempelajari Bahasa Jepang.

D. Simpulan dan Saran

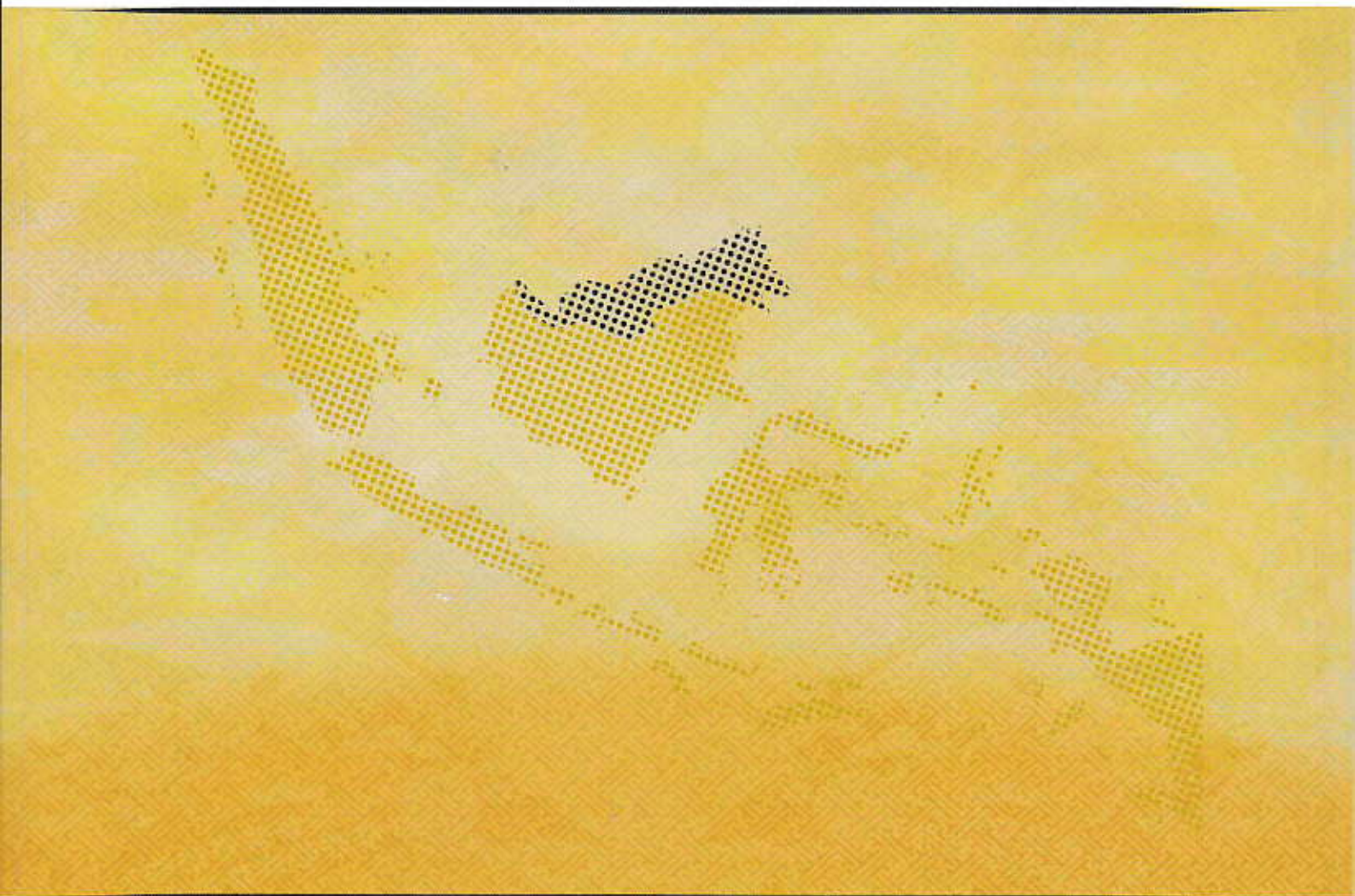
Pengajaran Bahasa Jepang di Universitas Kristen Satya Wacana sudah cukup lama. Sejak diajarkan pertama kali hingga saat ini tidak ada perubahan yang berarti, hanya merupakan pengulangan dari tahun-tahun sebelumnya. Perlu diadakan evaluasi secara lebih mendalam untuk melihat apakah pengajaran Bahasa Jepang di lingkungan UKSW sudah maksimal dan apa saja masalah-masalah yang muncul dalam pengajaran Bahasa Jepang. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Jepang di UKSW.

Peringatan 40 tahun program EASE diharapkan dapat berlanjut dengan membuka program studi Bahasa Jepang di lingkungan UKSW karena belum ada program studi serupa di Salatiga. Diharapkan dengan dibukanya program studi Bahasa Jepang di UKSW bisa menjadi salah satu program studi unggulan dan Bahasa Jepang dapat semakin berkembang.

Daftar Pustaka

- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Sutedi, Dedi. *Evaluasi Pengajaran Bahasa Jepang*. Bahan matrikulasi Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, 28 Agustus 2009.

# インドネシアにおける 日本語の発展のダイナミック



ISBN: 978-602-6776-51-8

